

Pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Manajemen Laba Pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2016-2020

**Adinda Sely Anggraeni¹, Muhammad Yusuf², Endang Wulandari³, Tries
Handrivan⁴**

*^{1,2,3,4}Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Sahid, Jakarta
Email Korespondensi: adindasely99@gmail.com*

ABSTRAK

Laba merupakan bagian penting dalam laporan keuangan, karena laba merupakan parameter dalam mengukur kinerja perusahaan dan kinerja manajemen. Tujuan yang dimiliki penelitian ini untuk mengetahui pengaruh Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2016-2020. Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi, nilai R^2 Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2016-2020 sebesar 82.7% sedangkan sisanya adalah 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: Kepemilikan Institusional, Kepemilikan Manajerial, Manajemen Laba.

ABSTRACT

Profit is an important part of financial statements, because profit is a parameter in measuring company performance and management performance. The purpose of this study is to determine the effect of Institutional Ownership and Managerial Ownership on Earnings Management at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk for the 2016-2020 period. Based on the results of the coefficient of determination test, the R^2 value of Institutional Ownership and Managerial Ownership of Earnings Management at PT Ultrajaya Milk Industry Tbk for the 2016-2020 period is 82.7% while the remaining 17.3% is explained by other variables not examined in this study.

Keywords: Institutional Ownership, Managerial Ownership, Earnings Management

PENDAHULUAN

Tujuan utama pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi keuangan perusahaan tahunan secara reliabel dan tepat waktu kepada pihak stakeholders. Laba yang digunakan untuk membantu pengguna dalam mengembangkan kebijakan perusahaan merupakan elemen utama dalam laporan keuangan. Dengan adanya laporan keuangan kinerja dari manajemen perusahaan dapat diketahui. Manajemen perusahaan merupakan pihak yang mengambil kebijakan dalam penyusunan laporan keuangan tersebut untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut teori agensi, praktik manajemen laba atau earnings management merupakan masalah hubungan kontraktual antara pemilik saham (principals) dan manajemen (agents). Sistem yang melibatkan kedua belah pihak yaitu manajemen dan pemilik dirancang dalam teori keagenan. Kesepakatan kontrak kerja yang dilakukan oleh manajemen dan pemilik untuk mencapai manfaat yang diharapkan didasarkan pada kinerja perusahaan. Menurunnya kepercayaan masyarakat terhadap laporan keuangan eksternal dan kompetensi aliran modal di pasar modal menjadi terhalang dengan adanya praktik manajemen laba ini.

Salah satu cara yang digunakan untuk mengontrol masalah tersebut dan membatasi perilaku *opportunistic* manajemen (*agen*) perlu adanya tata kelola yang baik (*good corporate governance*). Mekanisme *corporate governance* dapat diartikan sebagai suatu aturan main, prosedur, dan hubungan yang jelas antara pihak yang mengambil keputusan dengan pihak yang akan melakukan pengawasan terhadap keputusan tersebut atau disebut juga dengan mekanisme monitoring (Dhea, 2017). Mekanisme GCG ditandai dengan adanya kepemilikan institusional dan kepemilikan manajerial. Kepemilikan institusional memiliki peran sebagai salah satu mekanisme Good Corporate Governance dalam mengurangi praktek manajemen laba. Dalam penelitian ini penulis memilih PT Ultrajaya Milk Industry Tbk sebagai objek penelitian. PT Ultrajaya Milk Industry Tbk merupakan salah satu perusahaan di Indonesia yang memproduksi barang konsumsi. Berdasarkan sumber data yang diperoleh dari laporan keuangan PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2016- 2020. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode 2016-2020”

Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
2. Untuk mengetahui apakah Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

METODE PENELITIAN

Objek penelitian

Objek penelitian ini dilakukan pada salah satu perusahaan yaitu PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil data 5 periode yang terhitung dari tahun 2016 sampai dengan 2020.

Data dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data yang diukur dalam suatu skala numerik (angka) disebut data kuantitatif. Menurut Sugiyono (2015, hlm.23) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kuantitatif yang diangkakan (scoring).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data Sekunder menurut Sugiyono (2016: 225) merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer. Data sekunder tersebut diambil dari laporan keuangan PT. Ultrajaya Milk Industry, Tbk periode 2016-2020 yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia (<https://www.idx.co.id/>) dan website resmi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk (<https://www.ultrajaya.co.id/>)

Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional dan pengukuran variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- Y = Perhitungan manajemen laba menggunakan metode laba ril pada arus kas operasi, Variabel ini diukur dengan nilai rupiah.
- X1 = Kepemilikan Institusional, diukur dengan jumlah lembar saham.
- X2 = Kepemilikan Manajerial, diukur dengan jumlah lembar saham

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Data penelitian ini merupakan data yang diolah yang berasal dari laporan publikasi yang tersedia di dalam website Bursa Efek Indonesia (BEI) dan website resmi PT Ultrajaya Milk Industry Tbk Periode data ini mulai dari tahun 2016 sampai dengan 2020. Data tersebut diolah dengan menggunakan SPSS 26 untuk menguji apakah data tersebut berpengaruh atau tidak secara simultan dan parsial.

Analisis Statistik Deskriptif

Analisis data deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi) (Ghozali, 2013). Hasil dari pengujian analisis data deskriptif sebagai berikut:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Institusion	5	0.24	0.37	0.3408	0.05770
Kepemilikan Manajerial	5	0.11	0.54	0.3388	0.14935
Manajemen Laba	5	0.26	4.11	2.1738	1.53249
Valid N (Listwise)	5				

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Dalam penelitian ini pengujian normalitas dilakukan dengan menggunakan uji statistic non paramatic *Kolmogorov-Smirnov*. data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi < 0.05 , maka data tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.1738
	Std. Deviation	1.53249
Most Extreme Differences	Absolute	0.145
	Positive	0.140
	Negative	-0.145
Test Statistic		0.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan metode *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.200, maka nilai signifikasi > 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014, 103). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini

Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		5
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	2.1738
	Std. Deviation	1.53249
Most Extreme Differences	Absolute	0.145
	Positive	0.140
	Negative	-0.145
Test Statistic		0.145
Asymp. Sig. (2-tailed)		0.200 ^{c,d}

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil output uji normalitas dengan metode *One Simple Kolmogorov-Smirnov Test* menunjukkan bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0.200, maka nilai signifikansi > 0.05 sehingga dinyatakan bahwa data residual berdistribusi normal.

Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai VIF kurang dari 10 dan *Tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas (Priyatno, 2014, 103). Hasil pengujian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4 Hasil Uji Multikolinieritas Coefficients^a

Model	Colinerity Statistic	
	Tolerance	VIF
1. (Constant)		
Kepemilikan Institusional	0.415	2.410
Kepemilikan Manajerial	0.415	2.410

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Hasil pengujian pada uji heteroskedastisitas bahwa nilai signifikansi > 0.05 . Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa variabel X1 sebesar 0.828 dan variabel X2 sebesar 0.214. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam metode regresi tidak terjadi masalah heteroskedastisitas.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan variabel independen (Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial) secara parsial atau sendiri-sendiri mempengaruhi variabel dependen (Manajemen Laba). Adapun hasil pengujian ini sebagai berikut:

Model	Untandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig
	B	Std. Error	Beta		
1. (Constant)	2.885	1.917		1.490	0.275
Kepemilikan Institusional	0.180	1.399	0.032	0.129	0.909
Kepemilikan Manajerial	1.871	0.471	0.977	3.970	0.049

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Berdasarkan hasil uji tersebut, maka:

- a. Pengujian pengaruh variabel Kepemilikan Institusional terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry, Tbk.
Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai Sig = 0.909 > dari **Level of Significant** = 0.05, yang artinya H0 diterima dan Ha2 ditolak, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk
- b. Pengujian pengaruh variabel Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.
Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai Sig = 0.049 < dari **Level of Significant** = 0.05, yang artinya H0 ditolak dan Ha2 diterima, dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) digunakan untuk mengukur presentase variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yang ada dalam model. Hasil perhitungan nilai R² adalah sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0.910	0.827	0.655	0.90019

Sumber : Hasil Penelitian yang diolah dengan SPSS 26, 2022

Dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa nilai dari uji ini diperoleh angka koefisien determinasi (R²) = 0.827 atau 82.7%. Hal ini menunjukkan bahwa hubungan variabel dependen yang digunakan dapat dijelaskan oleh variabel independen yang terdiri dari Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial. Dengan kata lain, secara statistika besarnya kontribusi penjelasan Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk periode 2016-2020 sebesar 82.7% sedangkan sisanya adalah 17,3% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pengujian simultan diatas dapat disimpulkan bawah Kepemilikan Institusional dan Kepemilikan Manajerial secara simultan atau secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Kepemilikan Institusional tidak berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk. Ketika jumlah Kepemilikan Institusional bertambah atau berkurang maka akan berpengaruh terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk dan Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Manajemen Laba pada PT Ultrajaya Milk Industry Tbk.

Bagi penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan 2 perusahaan atau lebih sehingga dapat terlihat perbandingannya dan menambah variabel penelitian yang lain seperti Proporsi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Dhea Rahmayanti. (2017). Pengaruh Dewan Komisaris dan Kualitas Audit terhadap Kinerja Keuangan dengan Ukuran Perusahaan sebagai variabel control (Studi Empiris Perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019). Skripsi. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ekonomi Yayasan Keluarga Pahlawan Negara.
- Ghozali, Imam. (2013). Aplikasi Analisis Multiviriate dengan Program IBM SPSS 21 Update PLS Regresi. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hilmawan A. Ferdinandus, Muhamad Ricky. (2016). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2014. Jurnal Esensi Vol 19 no 2.
- Inggriani Theresia. (2020). Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016- 2018. Skripsi. Salatiga: Universitas Kristen Satya Wacana.
- Mangkusuryo Yusuf, A. Waluyo Jati. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba. Skripsi. Malang: Universitas Muhammadiyah Malang.
- Fatmawati Yunel. (2017). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011-2015. Jurnal Beta vol 6 no 1.
- Priyatno, Duwi. (2014). SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Scott, R. William. (2015). Financial Accounting Theory. Seventh Edition. Pearson Prentice Hall: Toronto.
- Sugiyono. (2015). Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif, R&D, Bandung: IKAPI
- Widyati Fransiska M. (2013). Pengaruh Dewan Direksi, Komisaris Independen. Komite Audit, Kepemilikan Manajerial dan Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan. Skripsi. Surabaya: Universitas Negeri Surabaya